

Belanja Modal- Pemkab Bone Anggarkan Rp 65 M Perbaiki 6 Ruas Jalan-1 Jembatan Tahun Ini



Foto: Kantor Dinas BMCKTR Bone, Sulsel. (Agung Pramono/detikSulsel)

Sumber gambar:

<https://www.detik.com/sulsel/watampone/d-7253632/pemkab-bone-anggarkan-rp-65-m-perbaiki-6-ruas-jalan-1-jembatan-tahun-ini>

Pemkab Bone, Sulawesi Selatan (Sulsel), melalui Dinas Bina Marga Cipta Karya dan Tata Ruang (BMCKTR) akan memperbaiki 6 ruas jalan dan 1 jembatan tahun 2024. Perbaikan tersebut menghabiskan anggaran Rp 65,3 miliar.

"Ada 7 paket kegiatan untuk tahun 2024. Ada 6 ruas jalan dan 1 jembatan yang akan diperbaiki," ujar Kepala Bidang Jalan dan Jembatan Dinas BMCKTR Bone Jumran kepada detikSulsel, Kamis (21/3/2024).

Jumran mengatakan, anggaran infrastruktur jalan dan jembatan bersumber dari Dana Alokasi Khusus (DAK) sebesar Rp 65,3 miliar. Sementara dari APBD hanya Rp 4 miliar.

ADVERTISEMENT

SCROLL TO CONTINUE WITH CONTENT

"Keseluruhan dari DAK itu Rp 65,3 miliar. Kondisi sekarang ini Bidang Jalan terbatas anggaran yang diberikan," katanya.

Baca juga: [Trotoar di Bone Dikuasi PKL Saat Ramadan, Warga Minta Satpol PP Tertibkan](#)

Jumran mengaku, kewenangan jalan kabupaten sepanjang 1.600 km, jalan yang kondisinya tidak bagus sekitar 60 persen. Pemkab Bone juga masih mengajukan proposal ke pemerintah pusat untuk infrastruktur jalan.

ADVERTISEMENT

Catatan Berita UJDIH BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan/ William Tan

"Kita berusaha ini mencari anggaran di mana saja dalam rangka memantapkan peningkatan jalan. Ada beberapa proposal dikasih masuk melalui instruksi jalan daerah (IJD) sebanyak Rp 100 miliar, namun kepastiannya tergantung Balai. Sekitar bulan 4 baru ada kepastian," bebernya.

Daftar 7 Paket Perbaikan Jalan dan Jembatan tahun 2024 di Bone:

1. Penggantian Jembatan Sungai Angkue 50 meter (Rp 15.482.175.193)
2. Ruas Panyula-Palette 3,5 km (Rp 14.565.462.454)
3. Ruas Usa-Cumpiga 3,15 km (Rp 10.971.512.298)
4. Ruas Samaenre-Tompongpatu 2,14 km (Rp 5.760.174.024)
5. Ruas Bacu-Cinennung 1,75 km (Rp 7.640.712.128)
6. Ruas Waetuo-Abumpungeng 1,25 km (Rp 3.833.298.646)
7. Ruas Pakkasalo-Mario 1,71 km (Rp5.736.523.283)

Adapun dalam hal tersebut, [Jembatan](#) penyebrangan di Kanal Pampang, Kelurahan Pampang, Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan (Sulsel) ambruk saat sementara pengerjaan.

Insiden ambruknya jembatan yang lokasinya berada di samping kampus Universitas Muslim Indonesia (UMI) Makassar itu, terjadi pada Rabu (23/10/2024) malam.

1. Proyek jembatan dilaksanakan CV Sigma Jaya Konstruksi

Pada papan bicara pengerjaan proyek jembatan / Istimewa

[Proyek](#) pembangunan jembatan itu merupakan milik Dinas Pekerjaan Umum (PU) Kota Makassar. Pada papan bicara pengerjaan proyek jembatan dilaksanakan CV Sigma Jaya Konstruksi dengan Konsultan Trimako Abdi Konsulindo.

Pengerjaan proyek dimulai pada 14 Juni 2024 dengan estimasi waktu pengerjaan 150 hari. Adapun total anggaran yang bersumber pada [APBD](#) 2024 itu, sebesar Rp 771.555.000 atau Rp771 juta lebih.

2. Satu pekerja luka

Ketua RT 04 Pampang, Kahar Tika (54) mengatakan, ambruknya jembatan tersebut terjadi sekitar pukul 19.00 Wita.

"Sekitar jam 7 tadi kejadiannya. Sementara pengecoran nah ambruk," kata Kahar Tika saat ditemui di lokasi.

Dia menuturkan, pengecoran dilakukan oleh empat pekerja beserta seunit truk molen. Namun saat pengecoran berlangsung jembatan tiba-tiba ambruk.

Catatan Berita UJDIH BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan/ William Tan

"Ini sudah 3 bulan berjalan pengerjaannya, rutin tiap hari. Ini sampai malam karena pengecoran. Empat orang pekerjanya, ada satu luka di bagian kaki," tuturnya.

3. Konstruksi rangka dari Surabaya

Lurah Pampang, Irsan Cahyadi mengatakan, proyek jembatan itu dimulai sejak Agustus 2024, dan sempat terhenti karena menunggu konstruksi rangka dari Surabaya.

"Sempat berhenti lama setelah pemasangan dudukannya di pinggir kanal. Kerangkanya itu dari Surabaya," kata Irsan.

Sumber Berita:

1. <https://www.detik.com/sulsel/watampone/d-7253632/pemkab-bone-anggarkan-rp-65-m-perbaiki-6-ruas-jalan-1-jembatan-tahun-ini>
2. <https://sulsel.idntimes.com/news/indonesia/darsil-yahya-mustari/pakai-apbd-rp771-juta-proyek-jembatan-di-makassar-ambruk-saat-dicor-c1c2>

Catatan:

Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Pasal 64 yang menyatakan:

- (1) Belanja modal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 56 ayat (2) digunakan untuk menganggarkan pengeluaran yang dilakukan dalam rangka pengadaan aset tetap dan aset lainnya.
- (2) Pengadaan aset tetap sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memenuhi kriteria:
 - a. mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan;
 - b. digunakan dalam Kegiatan Pemerintahan Daerah; dan c. batas minimal kapitalisasi aset.
- (3) Batas minimal kapitalisasi aset sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf c diatur dalam Perkada.
- (4) (Aset tetap sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dianggarkan dalam belanja modal sebesar harga beli atau bangun aset ditambah seluruh belanja yang terkait dengan pengadaan/pembangunan aset sampai aset siap digunakan.

Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Pasal 141 yang menyatakan:

- (1) Setiap pengeluaran harus didukung bukti yang lengkap dan sah mengenai hak yang diperoleh oleh pihak yang menagih.
- (2) Pengeluaran kas yang mengakibatkan Behan APBD tidak dapat dilakukan sebelum rancangan Perda tentang APBD ditetapkan dan diundangkan dalam lembaran daerah.
- (3) Pengeluaran kas sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tidak termasuk pengeluaran keadaan darurat dan/atau keperluan mendesak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Catatan Berita UJDIH BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan/ William Tan

